

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG PASAR TRADISIONAL KELURAHAN 10 ULU KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya Pasar

Daerah 10 Ulu merupakan Pemukiman Orang Cina yang terbentuk oleh Mayor Tjoa kuan dan kemudian dilanjutkan oleh Kapitan Tjoa Ham Hin yang berasal dari Canton, Chang-chou dan Ch'uan-chou (sumber berita Cina Ying Yai Sheng Lan). Pada awalnya masyarakat Cina menempati rumah rakit yang ada di tepi Sungai Musi dan kemudian membentuk rumah panggung. Banyak klenteng yang dibangun di kawasan 10 Ulu pada tahun 1733, sebagai ganti klenteng di kawasan 7 Ulu yang terbakar setahun sebelumnya itu, menyimpan banyak cerita melalui berbagai masa. Adapun Klenteng yang paling di kenal dikawasan tersebut adalah Klenteng Kwam Ima tau kini dikenal sebagai Vihara Chandra Nadi¹.

Menurut Princeps, Sekretaris III Yayasan Dewi Pengasih Palembang, selaku pengelola Klenteng Chandra Nadi, klenteng itu digunakan umat dari tiga agama dan kepercayaan untuk berdoa. Ketiga agama dan kepercayaan yang diakomodasi dari Klenteng ini adalah Buddha, Toa, dan Konghucu. Meskipun tetap berdiri utuh sampai sekarang, keberadaan Klenteng Chandra Nadi bukan tanpa gangguan. Menurut Princeps, pada zaman Jepang, dua pesawat

¹Dodi Nursyahp, "Palembang Dalam Sketsa", diakses dari <http://www.palembangdalamsketsa.com/2012/08/klenteng-10-ulupalembang-1947.html>, pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 08.30 wib

Jepang pernah mencoba mengebom klenteng itu karena dianggap sebagai basis gerakan bawah tanah masyarakat Tionghoa. Namun, tidak ada bom yang mengenai sasaran².

Pasca tahun 1966, ketika kebencian terhadap masyarakat Tionghoa memuncak, sepertiga lahan klenteng diambil paksa untuk dijadikan Pasar 10 Ulu. Para pengurus klenteng tidak dapat berbuat apa-apa karena ada tekanan politik masa itu. Ketika kerusuhan rasial pecah pada tahun 1998, massa juga sudah mulai bergerak untuk membakar klenteng tertua di Palembang itu, namun, polisi dan masyarakat setempat berhasil menghambat gerakan massa sehingga mereka tidak sempat membakar apa pun.³ Klenteng Chandra Nadi tetap terbuka bagi setiap umatnya untuk beribadah.

Dari sisi ruas jalan di lingkungan permukiman Kampung Cina 9-10 Ulu terdiri dari atas jalan utama, penghubung, lingkungan, dan jalan arteri primer. Kondisi jalan terdiri atas jalan aspal dan jalan cor beton yang menghubungkan rumah-rumah yang terletak di jalan/gang. Aksesibilitas di lingkungan permukiman ini juga didukung oleh dermaga yang merupakan sarana penghubung masyarakat dengan menggunakan speed boat atau ketek. Jalan sekunder menuju kawasan telah mengalami pengerasan namun kurangnya lebar jalan. Selain itu juga kurangnya pedestrian sebagai

² Dodi Nursyahp, "Palembang Dalam Sketsa", diakses dari <http://www.palembangdalamsketsa.com/2012/08/klenteng-10-ulupalembang-1947.html>, pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 08.30 wib

³ Dodi Nursyahp, "Palembang Dalam Sketsa", diakses dari <http://www.palembangdalamsketsa.com/2012/08/klenteng-10-ulupalembang-1947.html>, pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 08.30 wib

penghubung antar rumah. Adapun Jalan Utama di sekitat Pasar 10 Ulu:

- 1) Jalan ini dilalui kendaraan bermotor maupun becak. Sehingga jalan ini terlihat sangat padat. Ditambah dengan para pedagang kaki lima yang semakin mempersempit sirkulasi jalan.
- 2) Jalan ini tidak memiliki pedestrian pejalan kaki sehingga menimbulkan kesulitan bagi masyarakat yang melintas di daerah ini.

B. Visi, Misi, Tujuan Pendirian Pasar

Pengertian visi ialah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga dan lain-lain, visi juga diartikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Sedangkan misi yaitu suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan visi tersebut⁴.

Sejalan dengan berdirinya pasar 10 Ulu Kota Palembang, suatu keinginan yang tercermin dalam suatu program harus dituangkan dalam bentuk visi dan misi organisasi. Visi dan misi akan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan strategis organisasi yang akan diterapkan dalam program kerja demi suksesnya visi dan misi organisasi untuk menuju organisasi yang berkualitas dan professional. Dengan adanya hal tersebut, maak semua lapisan yang terkait dengan organisasi harus ikut dab mendukung kebijakan yang mengacu pada visi dan misi organisasi

⁴<http://www.grupendidikan.co.id/visi-misi-pengertian-tujuan>
perbedaan, diakses pada tanggal 01 April 2019 pukul 09.00 wib

sehingga tumbuh komitmen bersama untuk mengembangkan organisasi. Adapun visi dan misi dari pasar 10 Ulu Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Visi

Pasar bersih yang aman dan nyaman dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah masyarakat kota Palembang.

2. Misi

- a. Menciptakan pasar yang bersih
- b. Menciptakan pasar yang aman
- c. Menciptakan manajemen pengelolaan pasar yang professional dan transparan
- d. Meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat kota Palembang

C. Letak Geografis

Pasar 10 Ulu Kota Palembang yang terletak di Jalan KH. Ahmad Azhari Lorong Perikanan RT/RW 37/14 Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dengan batasan daerah dibatasi pada bagian sebelah utara berbatasan langsung dengan anak Sungai Musi, sebelah selatan dibatasi oleh Jalan KH. Azhari, sebelah barat dibatasan oleh lingkungan permukiman RT 26 Kelurahan 3-4 Ulu serta sebelah timur dibatasi oleh lingkungan permukiman RT 24 3-4 Ulu Kota Palembang.

Secara geografis, Kota Palembang terletak pada $2^{\circ}59'27.99''$ LS $104^{\circ}45'24.24''$ BT. Luas wilayah Kota Palembang adalah $358,55 \text{ Km}^2$ dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Kota Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar

daerah di Pulau Sumatera. Palembang sendiri dapat dicapai melalui penerbangan dari berbagai kota di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bandar Lampung, Bengkulu, Pangkal Pinang, Tanjung Pandan (via Pangkal Pinang), Jambi, Lubuk Linggau, Padang, Pekanbaru, Batam, Medan, dan Denpasar-Bali. Serta dari luar negeri yaitu Singapura, Kuala Lumpur, serta Jeddah (musim haji). Selain itu Palembang juga terdapat Sungai Musi yang dilintasi Jembatan Ampera dan berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah.

D. Struktur dan Pembagian Kerja Organisasi Pasar Tradisional

Pasar 10 Ulu Kota Palembang dalam kepengurusannya memiliki struktur organisasi yang merupakan suatu susnana komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya oembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu sturktur organisasi juga menunjukkan mnegenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran peintah maupun penyampaian laporan.

Adapun fungsi atau kegunaan dari struktur dalam sebuah struktur organisasi, sebagai berikut⁵:

- 1) Kejelasan tanggung jawab dimana setiap anggota dari organisasi harus dapat bertanggung jawab dan juga apa saja yang harus dipertanggung jawabkan. Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada

⁵H. Makmur, *Patologi serta Terapinya dalam Ilmu Administrasi dan Organisasi*, (Bandung; PT. Refika Aditama, 2007), hal.70

pimpinannya atau kepada atasannya yang telah memberikan kewenangan, karena pelaksanaan atau implementasi kewenangan tersebut yang perlu di pertanggung jawabkan. Itulah fungsi struktur organisasi tentang kejelasan tanggung jawab.

- 2) Kejelasan kedudukan diartikan anggota atau seseorang yang ada didalam struktur organisasi sebenarnya dapat ada di dalam struktur organisasi sebenarnya dapat mempermudah dalam melakukan koordinasi dan hubungan, sebab adanya keterkaitan penyelesaian mengenai suatu fungsi yang telah di percayakan kepada seseorang atau anggota.
- 3) Kejelasan mengenai jalur hubungan dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai didalam sebuah organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan semakin lebih efektif dan dapat saling memberikan keuntungan.
- 4) Kejelasan uraian tugas di dalam stuktur organisasi akan sangat membantu pihak atasan atau pimpinan untuk dapat melakukan pengawasasn maupun pengendalian, dan juga bagi bawahan akan dapat lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan karena uraian yang jelas. Itulah salah satu fungsi sebagai kejelasan uraian tugas⁶.

⁶Sumber: Dokumentasi Pasar 10 Ulu Kota Palembang, 2019

GAMBAR 1.1
STRUKTUR ORGANISASI PASAR 10 ULU KOTA
PALEMBANG



Uraian tugas pada masing-masing sub adalah sebagai berikut:

1. Kepala Pasar

- a. Membuat daftar aset yang dimiliki unit
- b. Membuat, menyampaikan dan mempertanggung jawabkan pengajuan biaya-biaya unit pasar
- c. Melaksanakan perencanaan dan mengembangkan potensi usaha di lingkungan unit pasar sesuai program kerja perusahaan

- d. Membuat laporan kegiatan unit pasar secara periodic kepada Direksi
 - e. Membuat rencana kerja dan anggaran kegiatan untuk unit pasar masing-masing
 - f. Perencanaan kebuthna peralatan penunjang pelaksanaan ketertiban, kebersihan, dan keamanan pasar
 - g. Membuat laporan kegiatan ketertiban, keamanan, dan kebersihan unit pasar
 - h. Membuat laporan kegiatan pemeliharaan secara periodik
 - i. Mengajukan usul rencana pemeliharaan di unit pasar
 - j. Membuat rencana dan laporan kegiatan Bidang Tata Bangunan
2. Kepala seksi (KASI) Administrasi dan Keuangan, di bantu oleh Staff Administrasi Keuangan;
- a. Membuat perencanaan keuangan mulai dari perencanaan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran
 - b. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan
 - c. Mengelola uang kas mulai dari menentukan setoran, mengatur kas, menangani pembayaran-pembayaran atas kewajiban dan membuat catatan transaksi kas
 - d. Mengelola dan mengatur tagihan-tagihan
 - e. Memeriksa rangkuman kas kecil untuk memastikan penggunaan dan ketersediaan kas kecil yang efektif
 - f. Menginput penerimaan pembayaran

- g. Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen
 - h. Melakukan stock opname setiap akhir bulan untuk melihat ada tidaknya selisih jumlah
3. Staff keamanan
- a. Melaksanakan pengamanan secara menyeluruh di pasar
 - b. Menanyakan keperluan dan menunjukkan meja resepsionis atau penerima tamu atau layanan informasi
 - c. Melaporkan setiap saat melalui HT keadaan sekitar atau situasi ke Posko
 - d. Anggota harus Stand-By ditempat
 - e. Menjaga dan memelihara Aset dan Inventaris Perusahaan
 - f. Menertibkan parker mobil dan motor pada saat parkir
4. Kepala seksi (KASI) Operasional, yang dibantu oleh Staff Operasional dan Staff Pemeliharaan dan Kebersihan
- a. Menyusun rencana dan program kerja seksi operasional sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - b. Melaksanakan rencana dan program kerja seksi operasional sebagai pedoman tugas
 - c. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
 - d. Menilai prestasi kerja staf sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
 - e. Melaksanakan koordinasi dan supervise pengembangan operasional

- f. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait tentang pengelolaan pasar
 - g. Melaksanakan dan penetapan tugas petunjuk pelaksanaan pengelolaan
 - h. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan operasional
 - i. Pelaksanaan penetapan target pengelolaan pasar
 - j. Melaksanakan pemungutan retribusi pasar sebagai mana yang telah ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku
 - k. Melaksanakan laporan seksi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
5. Staff Pemeliharaan dan Kebersihan
- a. Menyusun rencana dan program kerja bersama Seksi Pemeliharaan dan Kebersihan Pasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - b. Melaksanakan rencana dan program kerja Seksi Pemeliharaan dan Kebersihan Pasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - c. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai dengan bidang staff
 - d. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
 - e. Melaksanakan koordinasi dan supervise pengembangan Pemeliharaan dan Kebersihan Pasar
 - f. Melaksanakan dan penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan pemeliharaan dan kebersihan pasar

- g. Melaksanakan laporan seksi sesuai dengan hasil yang telah di capai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

E. Perkembangan Pasar Tradisional 10 Ulu Kota Palembang

Berdasarkan data diketahui bahwa Pasar Tradisional adalah pasar yang dikelola secara sederhana dengan bentuk fisik tradisional yang menerapkan sistem transaksi tawar menawar secara langsung dimana fungsi utamanya adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat baik di desa, kecamatan. Harga di pasar tradisional ini mempunyai sifat yang tidak pasti, oleh karena itu bisa dilakukan tawar menawar. Bila dilihat dari tingkat kenyamanan, pasar tradisional selama ini cenderung kumuh dengan lokasi yang tidak tertata rapi. Pembeli di pasar tradisional (biasanya kaum ibu) mempunyai perilaku yang senang bertransaksi dengan berkomunikasi atau berdialog dalam hal penetapan harga, mencari kualitas barang, memsani barang yang diinginkan, dan perkembangan harga-harga lainnya.

Barang yang dijual dipasar tradisional umumnya barang-barang lokal dan ditinjau dari segi kualitas dan kuantitas, barang yang dijual di pasar tradisional dapat terjadi tanpa melalui penyortiran yang kurang ketat. Dari segi kuantitas, jumlah barang yang disediakan tidak terlalu banyak sehingga apabila ada barang yang dicari tidak ditemukan di satu kios tertentu, maka dapat dicari ke kios lain. Rantai distribusi pada pasar tradisional terdiri

dari produsen, distributor, sub distributor, pengecer, konsumen.⁷ Kendala yang dihadapi pada pasar tradisional antara lain sistem pembayaran ke distributor atau sub distributor dilakukan dengan tunai, penjual tidak dapat melakukan promosi atau memberikan discount komoditas. Mereka hanya bisa menurunkan harga barang yang kurang diminati konsumen. Selain itu, dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kontinuitas barang, lemah dalam penguasaan teknologi dan manajemen sehingga melemahkan daya saing.

Faktor lain yang juga menjadi penyebab kurang berkembangnya pasar tradisional adalah minimnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional, yakni strategi perencanaan yang kurang baik, terbatasnya akses permodalan yang disebabkan jaminan yang tidak tercukupi, tidak adanya skala ekonomi, tidak ada jalinan kerja sama dengan pemasok besar, buruknya manajemen pengadaan, dan ketidakmampuan untuk menyesuaikan dengan keinginan konsumen. Diantara berbagai kelemahan yang telah disebutkan tersebut, pasar tradisional juga memiliki beberapa potensi kekuatan, terutama kekuatan sosio emosional yang tidak dimiliki oleh pasar modern.

Kekuatan pasar tradisional dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya harganya yang relative lebih murah dan bisa ditawar, dekat dengan pemukiman, dan memberikan banyak pilihan produk segar. Kelebihan lainnya adalah pengalaman berbelanja memegang langsung produk yang umumnya masih sangat segar. Akan tetapi dengan adanya hal

⁷ Telaah Lokasi, 2019.

tersebut bukan berarti pasar tradisional bukan tanpa kelemahan. Selama ini justru pasar tradisional bukan tanpa kelemahan. Selama ini justru pasar tradisional lebih dikenal memiliki banyak kelemahan, antara lain kesan bahwa pasar terlihat becek, kotor, bau, dan terlalu padat lalu lintas pembelinya.

Menurut Kepala Pasar 10 Ulu Bapak Indra Novriansyah, *“Bahwasannya Pasar 10 Ulu sudah banyak Perkembangan dari segi Penataan gedung pasar sudah sangat strategis, sedangkan pedagang kaki lima di pasar tersebut masih banyak berdagang di luar gedung seperti pedagang kaki lima yang tidak terdaftar namanya di kantor pasar, berdagang tanpa ada izin dan ada pula yang telah terdaftar namanya tetapi tidak ingin masuk kedalam gedung pasar melainkan berdagang diluar gedung. Upaya sudah dilakukan seperti memanggil anggota Satpol PP, namun setelah ada pengusuran tetap saja pedagang kaki lima kembali membuat lapak sendiri di wilayah tersebut”*⁸.

Pasar Tradisional 10 Ulu Kota Palembang, perkembangannya sangat meningkat dari tahun ke tahun, setelah diadakan Revitalisasi yang merupakan upaya untuk menvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital hidup akan tetapi mengalamsi kemunduran dan degradasi. Proses revitalisasi sebuah kawasan atau bagian kota mencakup perbaikan aspek fisik dan aspek ekonomi dari bangunan maupun ruang kota. Revitalisasi fisik merupakan strategi jangka pendek yang dimaksudkan untuk mendorong terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi jangka panjang. Revitalisasi fisik diyakini dapat

⁸Hasil Wawancara Pada Tanggal 8 April 2019

meningkatkan kondisi fisik (termasuk juga ruang-ruang publik) kota, namun tidak untuk jangka panjang. Melihat fungsi dan peran pasar tradisional yang strategis dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, maka dalam pembangunan sektor perdagangan merupakan salah satu program prioritas yang telah dikembangkan mulai tahun 2004-2009 merupakan program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri. Program tersebut secara simultan dan sinergi akan terus dikembangkan untuk memperkuat pasar dalam negeri melalui pemantapan suplai serta menjaga kelancaran dan efisiensi distribusi barang kebutuhan masyarakat di berbagai wilayah tanah air.

Dibalik peran pasar tradisional yang strategis tersebut diperlukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan daya saing pasar tradisional yang identik dengan sebuah lokasi perdagangan yang kumuh, semrawut, kotor dan merupakan sumber kemacetan lalu lintas. Citra pasar tradisional yang kurang baik tersebut sudah semestinya mendapat perhatian yang cukup besar karena didalamnya terkait dengan hajat hidup orang banyak. Pembenahan pasar tradisional menjadi tempat berbelanja yang bercitra positif adalah suatu tantangan yang cukup berat dan harus diupayakan sebagai rasa tanggung jawab kepada publik. Pembenahan pasar tradisional tentu saja bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga masyarakat, pengelola pasar dan para pedagang tradisional untuk bersinergi menghapus kesan negatif tersebut sehingga pasar tradisional masih tetap eksis ditengah persaingan.⁹

⁹<http://pasartradisional.balidenpasartrading.com/index.php?r=statispage/view&id=2>, diakses pada tanggal 8 April 2019 pukul 08.00 wib